



**PENGARUH PEMBERIAN PERASAN DAUN UNGU (*Graptophyllum pictum* (L.) Griff) TERHADAP PERTUMBUHAN *Candida albicans* PADA ANAK-ANAK PENDERITA *Angular Cheilitis***

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Kedokteran Gigi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Kedokteran Gigi

Oleh :

**MARHAMAH DWI INGGRIYANI**

**NIM 031610101025**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2008**

## RINGKASAN

**Pengaruh Pemberian Perasan Daun Ungu (*Graptophyllum pictum* (L.) Griff) Terhadap Pertumbuhan *Candida albicans* Pada Anak-anak Penderita *Angular Cheilitis*; Marhamah Dwi Inggriyani, 031610101025; 2008: 41 halaman. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember.**

Budaya “*Back to Nature*” saat ini sangat populer diseluruh dunia termasuk Indonesia. Pemanfaatan tanaman berkhasiat yang dikenal dengan obat herbal mengalami perkembangan yang sangat pesat. Salah satu tanaman obat tersebut adalah daun ungu (*Graptophyllum pictum* (L.) Griff). Daun ungu mengandung flavonoid, alkaloid non toksik, glikosid, steroid, saponin, tanin dan lendir. Penelitian eksperimental laboratoris telah membuktikan khasiat daun ungu sebagai antijamur. *Candida albicans* adalah flora normal rongga mulut namun bisa menyebabkan infeksi dan salah satu contoh infeksiya adalah *angular cheilitis*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah jumlah *Candida albicans* dari hasil swab sudut dan saliva penderita *angular cheilitis* sesudah aplikasi topikal dengan daun ungu lebih rendah dibandingkan dengan sebelum aplikasi topikal dengan daun ungu.

Penelitian ini merupakan penelitian uji. klinis, dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi dan Klinik *Oral Medicine* RSGM Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember pada bulan Juni 2007. Subyek terdiri dari 10 anak berusia SD. Subyek diinstruksikan untuk kumur dengan aquadest steril 10 ml selama 20 detik dan sudut mulutnya diusap dengan *cotton pellet* steril. Sudut mulut subyek diswab lalu subyek meludah. Hasil swab dan saliva dimasukkan ke dalam tabung reaksi berisi 10 ml *Sabouraud broth* lalu diinkubasi 24 jam pada suhu 37°C, diambil 2 ml dan diukur dengan spektrofotometer. Selama 7 hari, 4 kali sehari subyek melakukan pengobatan dengan daun ungu. Setelah 7 hari, pasien diinstruksikan untuk kumur aquadest steril dan sudut mulutnya diusap dengan *cotton pellet* steril.

Sudut mulut subyek diswab dan subyek meludah lagi. Hasil swab dan saliva dimasukkan ke dalam tabung reaksi berisi 10 ml *Sabouraud broth* lalu diinkubasi 24 jam pada suhu 37°C, diambil 2 ml dan diukur dengan spektrofotometer. Untuk menguji perbedaan jumlah *Candida albicans* sebelum dan sesudah diberi perlakuan digunakan uji T data berpasangan (*Paired-Samples T- test*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai absorbansi sebelum perlakuan sebesar 0,34 dan sesudah perlakuan sebesar 0,26. Hasil uji T data berpasangan menunjukkan terdapat perbedaan bermakna antara sebelum dan kelompok sesudah perlakuan.

Kesimpulan yang didapat perasan daun ungu mempunyai kemampuan menurunkan jumlah jamur *Candida albicans* pada anak-anak yang menderita *angular cheilitis* terbukti dengan adanya penurunan jumlah *Candida albicans* setelah diberi perlakuan dengan daun ungu.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PEMBIMBINGAN .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN .....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN.....	vii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>3</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>3</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
<b>2.1 Daun Ungu (<i>Graptophyllum pictum</i> (L.) Griff).....</b>	<b>5</b>
2.1.1 Taksonomi Daun Ungu.....	5
2.1.2 Morfologi Daun Ungu.....	6
2.1.3 Kandungan Bahan Aktif Daun Ungu.....	7
2.1.4 Manfaat Daun Ungu.....	8
<b>2.2 <i>Candida albicans</i> .....</b>	<b>9</b>
2.2.1 Pengertian <i>Candida albicans</i> .....	9
2.2.2 Klasifikasi <i>Candida albicans</i> .....	10

2.2.3	Morfologi <i>Candida albicans</i> .....	10
2.2.4	Epidemiologi <i>Candida albicans</i> .....	14
2.2.5	Patologi dan Manifestasi Klinik .....	14
2.2.6	Cara Penghitungan Jumlah <i>Candida albicans</i> pada Suatu Media.....	16
2.2.7	Media Biakan <i>Candida albicans</i> .....	17
<b>2.3</b>	<b><i>Angular Cheilitis</i></b> .....	18
2.3.1	Pengertian <i>Angular Cheilitis</i> .....	18
2.3.2	Etiologi <i>Angular Cheilitis</i> .....	19
2.3.3	Tanda-Tanda Klinis <i>Angular Cheilitis</i> .....	21
2.3.4	Diagnosa <i>Angular Cheilitis</i> .....	21
2.3.5	Penatalaksanaan <i>Angular Cheilitis</i> .....	21
<b>2.4</b>	<b>Obat-Obat Antijamur yang Beredar di Pasaran</b> .....	22
<b>2.5</b>	<b>Pemakaian Perasan Daun Ungu</b> .....	23
<b>2.6</b>	<b>Hipotesis</b> .....	24
<b>BAB 3.</b>	<b>METODE PENELITIAN</b> .....	25
<b>3.1</b>	<b>Jenis Penelitian</b> .....	25
<b>3.2</b>	<b>Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....	25
<b>3.3</b>	<b>Identifikasi Variabel Penelitian</b> .....	25
3.3.1	Variabel Bebas.....	25
3.3.2	Variabel Terikat.....	25
3.3.3	Variabel Terkendali.....	25
<b>3.4</b>	<b>Definisi Operasional Variabel</b> .....	26
3.4.1	Perasan Daun Ungu .....	26
3.4.2	Tingkat Kekeruhan Media .....	26
3.4.3	Penderita <i>Angular Cheilitis</i> .....	26
<b>3.5</b>	<b>Kriteria Subyek Penelitian</b> .....	26
<b>3.6</b>	<b>Alat dan Bahan Penelitian</b> .....	27
3.6.1	Alat-alat Penelitian .....	27

3.6.2	Bahan-bahan Penelitian .....	28
<b>3.7</b>	<b>Prosedur Penelitian</b> .....	28
3.7.1	Sterilisasi .....	28
3.7.2	Mempersiapkan Perasan Daun Ungu.....	28
3.7.3	Tahap Perlakuan .....	29
<b>3.8</b>	<b>Analisa Data</b> .....	30
<b>3.9</b>	<b>Alur Penelitian</b> .....	31
<b>BAB 4.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	32
<b>4.1</b>	<b>Hasil</b> .....	32
<b>4.2</b>	<b>Analisa Data</b> .....	33
<b>4.3</b>	<b>Pembahasan</b> .....	35
<b>BAB 5.</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	38
<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan</b> .....	38
<b>5.2</b>	<b>Saran</b> .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	39
<b>LAMPIRAN</b>	.....	42